

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SAAT DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 DAN 2023

Khoirunnisa Barorotul Ummah *¹

Dorothea Ririn Indriastuti ²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: khoirunnisawae05@gmail.com¹ indriastuti_ririn@yahoo.co.id²

Abstrak

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 pada perusahaan jaringan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Debt to Equity Rasio (DER), Return On Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan Transportasi periode 2020 dan 2023. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan jaringan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Sampel dari penelitian ini yaitu Perusahaan Transportasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh/sensus. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji paired sample t-test. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa ditinjau dari rasio Debt to Equity Rasio (DER), Return On Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan Transportasi kinerja keuangan saat dan sesudah terjadi pandemi signifikan yang artinya tidak terdapat perbedaan dilihat dari nilai signifikansi uji paired sample t-test untuk DER $0,245 \geq 0,05$ untuk ROA $0,181 \geq 0,05$ untuk EPS $0,550 \geq 0,05$ dan begitu juga dengan NPM yaitu $0,132 \geq 0,05$.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Debt to Equity Rasio (DER), Return On Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM)

Abstract

Financial performance is an analysis conducted to see the extent to which a company has implemented the rules of financial implementation properly and correctly. The purpose of this study is to determine the comparison of the company's financial performance before and during the Covid-19 pandemic in network companies included in the Indonesia Stock Exchange in terms of the Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM). The data source used in this study is secondary data from the financial statements of Transportation companies for the 2020 and 2023 periods. The population in this study is all network companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The data collection technique used is the documentation method. The sample of this study is the Transportation Company. The sampling technique uses a saturated/census sampling technique. The data analysis technique in this study uses the normality test and the paired sample t-test. The results of this study concluded that in terms of the Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) ratios in transportation companies, financial performance during and after the pandemic was significant, meaning that there was no difference in terms of the significance value of the paired sample t-test for DER $0.245 \geq 0.05$ for ROA $0.181 \geq 0.05$ for EPS $0.550 \geq 0.05$ and also for NPM, namely $0.132 \geq 0.05$.

Keywords: Financial Performance, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM)

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 semua negara dihebohkan dengan munculnya sebuah virus baru bernama Covid-19 yaitu virus yang berasal dari Kota Wuhan, negara Cina. Virus covid-19 merupakan virus yang melanda hampir seluruh negara dan umat manusia juga merasakan dahsyatnya dampak adanya virus covid-19. Virus covid-19 ini jenis virus yang mematikan sehingga banyak korban jiwa diberbagai negara sehingga negara Indonesia melakukan Lockdown maupun PSBB. Dengan adanya himbauan "stay at home" kepada masyarakat akan mengakibatkan

penurunan penghasilan masyarakat dari rutinitasnya secara signifikan, aktivitas ekonomi menjadi sangat terbatas, serta pengaruh lain yang mengikutinya. Dampak pada sektor ekonomi selama pandemi Covid-19 yaitu salah satu faktor utamanya masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaannya, serta perubahan pendapatan yang dialami para pelaku usaha juga akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan sangat menurun saat adanya virus covid-19 yang dikarenakan masyarakat yang harus melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga berbagai sektor Perusahaan mengalami penurunan dalam kinerja keuangan. Salah satunya yaitu pada perusahaan Transportasi, sejak PSBB transportasi umum yang sangat jarang digunakan dimasa pandemi covid-19 sehingga berbagai perusahaan banyak mengalami penurunan kinerja keuangan tersebut.

Untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan diperlukan informasi yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dimasa depan dan sangat penting bagi investor untuk mengambil keputusan. Setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik untuk bertahan dalam persaingan yang kompetitif dan juga untuk menjaga kepercayaan dari para investor.

Anjloknya sektor transportasi pada 2020 lantaran mobilitas masyarakat berkurang selama pandemi Covid-19, dialasan mereka menghindari aktivitas di luar rumah untuk menghindari penularan Covid-19. Di sisi lain, pemerintah juga menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang termasuk membatasi penggunaan moda transportasi umum.

Strategi perusahaan transportasi saat pandemi covid 19 untuk menarik penumpang serta menjaga stabilitas keuangan perusahaan yaitu dengan cara memberikan promo atau diskon tiket kepada penumpang serta perusahaan transportasi memodifikasi yang biasanya mengangkut penumpang dialihfungsikan sebagai angkutan barang. Perusahaan transportasi juga harus mematuhi protokol kesehatan serta harus melaksanakan 3M yaitu menjaga jarak, memakai masker serta mencuci tangan. Berdasarkan riset (Badan Pusat Statistik, 2021).

Revinka (2021) menyatakan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan saat dan sesudah pandemi covid-19. Hal tersebut sesuai dengan fenomena yang terjadi berdasarkan data BPS yang dikutip dari Bappenas (2020) yang menunjukkan bahwa bagian dari subsektor transportasi, menempati perlambatan ketiga terbesar dari seluruh industri pengolahan nonmigas pada triwulan pertama sampai dengan triwulan ketiga tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 dapat membantu pihak stakeholders lebih memahami kondisi keuangan perusahaan di masa pandemi Covid-19. Selain itu, dapat membantu para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tertentu dalam memperoleh informasi keuangan perusahaan tersebut sehingga investor dapat melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas dan juga karena masih terdapat keterkaitan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk melihat sektor yang cepat pulih akibat pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kinerja keuangan dengan judul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Saat Dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 dan 2023".

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan Perusahaan Transportasi saat dan sesudah pandemi covid-19. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdiri dari data kuantitatif. Data kuantitatif meliputi nama-nama perusahaan investasi dan laporan keuangan perusahaan. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh lembaga yang berkaitan, yang dapat diperoleh dari laporan keuangan BEI. Populasi penelitian ini diambil dari Perusahaan Transportasi di BEI tahun 2020 dan 2023 sebanyak 55 perusahaan. (Sumber: www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan metode

dokumentasi, yaitu menghimpun dan menganalisis data yang akan diteliti yang berasal dari catatan penting suatu lembaga maupun organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumental Penelitian

Uji Statistik

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TAHUN_2020	0.297	32	0.000	0.589	32	0.000
TAHUN_2023	0.326	32	0.000	0.518	32	0.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan uji Shapiro Wilk pada tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikasi untuk tahun 2020 dan tahun 2023 = 0,000 < 0,05 maka tidak memenuhi uji normalitas, berarti tidak lolos uji normalitas. Kemudian dilakukan analisis boxplots, terdapat indikasi data outlier yaitu pada data:

- Tahun 2020 data outlier ada pada data nomer 18, 22, 26.
- Tahun 2023 data outlier ada pada data nomer 15, 22, 26, 28, 31

Langkah selanjutnya adalah melakukan tranformasi ke dalam fungsi Ln (logaritma natural) dan dilakukan uji normalitas kembali, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN_TAHUN_2020	0.114	32	0.200*	0.955	32	0.194
LN_TAHUN_2023	0.120	32	0.200*	0.935	32	0.054

*. This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan uji Shapiro Wilk pada tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikasi untuk tahun 2020 sebesar 0,194 > 0,05 dan tahun 2023 = 0,054 > 0,05 maka memenuhi uji normalitas, berarti lolos uji normalitas.

Statistik Deskriptif Data

Uji Paired Samples t Test Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) pada saat dan sesudah pandemi covid-19

Tabel 3. Hasil Uji Paired Samples Statistic DER

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	DER_2020	1.9033793379	8	2.07105525727	0.73222860831
	DER_2023	1.5147598088	8	2.12799582126	0.75236013777

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai mean (rata-rata) untuk variabel DER pada tahun 2020 dan tahun 2023. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Debt Equity Ratio* (DER) tahun 2020 sebesar 1,9033793379, sedangkan nilai rata-rata *Debt Equity Ratio* (DER) tahun 2023 sebesar 1,5147598088. Dilihat dari nilai rata-rata *Debt Equity Ratio* (DER) pada tahun 2020 dan tahun 2023 tersebut diatas mempunyai perbedaan. Untuk menguji apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan atau tidak dilakukan uji Paired Samples t test. Uji paired sample t Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Uji paired sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menganalisis kinerja keuangan pada saat dan sesudah pandemi covid-19 untuk variabel *Debt Equity Ratio* (DER) dan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada saat dan sesudah pandemi covid-19? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji paired sample t test dilakukan terhadap data tahun 2020 (saat pandemic covid-19) dan data tahun 2023 (sesudah pandemic covid-19), dengan hasil yaitu:

Tabel 4. Hasil uji paired samples tes DER

Paired Samples Test									
		Paired Differences			95% Confidence		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Interval of the Difference				
Pair 1	DER_2020 - DER_2023	0.38861952900	0.86702543500	0.30653978200	-1.11347033623	1.11347093200	1.268	7	0.245

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan output pair 1 *Debt Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,245 > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan secara signifikan variabel *Debt Equity Ratio* (DER) pada saat dan sesudah pandemi covid-19, sehingga hipotesis 1 yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan variabel *Debt Equity Ratio* (DER) pada saat dan sesudah pandemi covid-19 tidak terbukti kebenarannya.

Uji Paired Samples t Test Variabel Return On Asset (ROA) pada saat dan sesudah pandemi covid-19

Tabel 5. Hasil Uji Paired Samples Statistic ROA

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA_2020	6.9700359001	8	9.69596416960	3.42804100723
	ROA_2023	39.0808598418	8	65.53525627430	23.17021205918

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai mean (rata-rata) untuk variabel ROA pada tahun 2020 dan tahun 2023. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata Return On Asset (ROA) tahun 2020 sebesar 6,9700359001, sedangkan nilai rata-rata Return On Asset (ROA) tahun 2023 sebesar 39,0808598418. Dilihat dari nilai rata-rata Return On Asset (ROA) pada tahun 2022 dan tahun 2023 tersebut diatas mempunyai perbedaan. Untuk menguji apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan atau tidak dilakukan uji Paired Samples t test. Uji paired sample t Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Uji paired sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menganalisis kinerja keuangan pada saat dan

sesudah pandemi covid-19 untuk variabel Return On Asset (ROA) dan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada saat dan sesudah pandemi covid-19 ? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji paired sample t test dilakukan terhadap data tahun 2020 (saat pandemic covid-19) dan data tahun 2023 (sesudah pandemic covid-19), dengan hasil yaitu:

Tabel 6. Hasil uji paired samples tes ROA

Paired Samples Test									
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper				
Pair 1	ROA_2020 - ROA_2023	-32.1108239400	61.0894215983	-83.1828596400	18.9612117500	-1.487	7	0.181	

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan output pair 1 *Return On Asset* (ROA) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,181 > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan secara signifikan variabel *Return On Asset* (ROA) pada saat dan sesudah pandemi covid-19, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan variabel *Return On Asset* (ROA) pada saat dan sesudah pandemi covid-19 tidak terbukti kebenarannya.

Uji Paired Samples t Test Variabel *Earning Per Share (EPS)* pada saat dan sesudah pandemi covid-19

Tabel 7. Hasil Uji Paired Samples Statistic EPS

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	EPS_2020	8	42.04914518421	14.86661785143
	EPS_2023	8	135.3105710728	47.83951118590

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai mean (rata-rata) untuk variabel *Earning Per Share (EPS)* pada tahun 2020 dan tahun 2023. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Earning Per Share (EPS)* tahun 2020 sebesar 31,8630462500 sedangkan nilai rata-rata *Earning Per Share (EPS)* tahun 2023 sebesar 54,1803812500. Dilihat dari nilai rata-rata *Earning Per Share (EPS)* pada tahun 2020 dan tahun 2023 tersebut diatas mempunyai perbedaan. Untuk menguji apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan atau tidak dilakukan uji Paired Samples t test. Uji paired sample t Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Uji paired sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menganalisis kinerja keuangan pada saat dan sesudah pandemi covid-19 untuk variabel *Earning Per Share (EPS)* dan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada saat dan sesudah pandemi covid-19 ? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji paired sample t test dilakukan terhadap data tahun 2020 (saat pandemic covid-19) dan data tahun 2023 (sesudah pandemic covid-19), dengan hasil yaitu:

Tabel 8. Hasil uji paired samples tes EPS

		Paired Samples Test								
		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
Pair 1					Lower	Upper				
	EPS_2020 -	-	100.632	35.5788	-	61.8133	-0.627	7	0.550	
	EPS_2023	22.3173350000	28240000	8465000	106.4480285000	5849000				

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan output pair 1 Earning Per Share (EPS) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,550 > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan secara signifikan variabel Earning Per Share (EPS) pada saat dan sesudah pandemi covid-19, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan variabel Earning Per Share (EPS) pada saat dan sesudah pandemi covid-19 tidak terbukti kebenarannya.

Uji Paired Samples t Test Variabel Net Profit Margin (NPM) pada saat dan sesudah pandemi covid-19

Tabel 9. Hasil Uji Paired Samples Statistic NPM

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPM_2020	16.70347176160	8	27.67882084032	9.78594095572
	NPM_2023	51.33558449234	8	65.90285214028	23.30017682396

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai mean (rata-rata) untuk variabel Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2020 dan tahun 2023. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata Net Profit Margin (NPM) tahun 2020 sebesar 16,7034717616, sedangkan nilai rata-rata Net Profit Margin (NPM) tahun 2023 sebesar 51,3355844923. Dilihat dari nilai rata-rata Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2020 dan tahun 2023 tersebut diatas mempunyai perbedaan. Untuk menguji apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan atau tidak dilakukan uji Paired Samples t test. Uji paired sample t Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Uji paired sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menganalisis kinerja keuangan pada saat dan sesudah pandemi covid-19 untuk variabel Net Profit Margin (NPM) dan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada saat dan sesudah pandemi covid-19? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji paired sample t test dilakukan terhadap data tahun 2020 (saat pandemic covid-19) dan data tahun 2023 (sesudah pandemic covid-19), dengan hasil yaitu:

Tabel 10. Hasil uji paired samples tes NPM

		Paired Samples Test								
		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					

		on	Mean	Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1	NPM_2020	- 57.5112	20.3333	- 13.4485	-1.703	7	0.132	
	-	34.63	817600	086600	82.7127	220500		
	NPM_2024	2112	0	0	475100	0		
		7300			0			
		0						

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan output pair 1 Net Profit Margin (NPM) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,132 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan secara signifikan variabel Net Profit Margin (NPM) pada saat dan sesudah pandemi covid-19, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan variabel Net Profit Margin (NPM) pada saat dan sesudah pandemi covid-19 tidak terbukti kebenarannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengujian yang dilakukan untuk rasio *Debt Equity Ratio* (DER) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan, dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,245 > 0,05$.
2. Dari pengujian yang dilakukan untuk rasio *Return On Asset* (ROA) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan, dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,181 > 0,05$.
3. Dari pengujian yang dilakukan untuk rasio *Earning Per Share* (EPS) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan, dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,550 > 0,05$.
4. Dari pengujian yang dilakukan untuk rasio *Net Profit Margin* (NPM) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan, dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,132 > 0,05$.

Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Transportasi
 - a. Perusahaan transportasi sebaiknya memperhatikan kinerja keuangan dari segi DER,ROA,EPS, dan NPM
 - b. Perusahaan transportasi sebaiknya dapat mempertahankan hasil yang sudah di capai dan dapat melakukan peningkatan hasil menjadi lebih baik lagi.
 - c. Perusahaan transportasi harus terus mengendalikan biaya agar tetap tepat dan efektif, karena hal itu akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya di masa depan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti lebih dalam tidak hanya dari DER, ROA, EPS, dan NPM namun juga dapat menambah dengan rasio lain, sehingga ilmu pengetahuan tentang kinerja keuangan semakin lengkap. Perusahaan yang diteliti diharapkan untuk meneliti perusahaan di sektor lain, sehingga wawasan akan kinerja keuangan saat dan setelah pandemi Covid-19 akan lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Ahffha, E. dan Pradana, M.N.R. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Bina Akuntansi*, Juli 2022, Vol. 9 No.2 Hal 198 – 209
- Agnes, Sawir. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

- Agus, Harjito, dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Andika, Riadi, Alkadrie, Umyana, Yunita. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa* Hal 273-282.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Sektor Usaha Transportasi Paling Babak Belur Sepanjang 2020*
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Faruk, A.R. dan Marsono, A.D. (2022). Comparative analysis of Sharia stock performance before and during Covid-19 pandemic in Indonesia. *Perbanas Journal of Islamic Economics & Business*, Vol. 2, No. 1, hal 65-74
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kusuma, S.Y., dan Widiarto A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Tercatat di BEI Sebelum dan Covid-19. *Jurnal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* Vol. 2 No. 1 Januari - April 2022
- Mantiri, J.N. dan Tullung, J.E. (2022). Analisis komparasi kinerja keuangan perusahaan Food and Beverage di bursa efek Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA* Vol.10 No.1, Januari 2022, Hal. 907-916
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta
- Prizandi, A.R. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Lampung
- Purnamasari, Erika. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 [Perusahaan Sektor Jaringan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 \(Studi Pada PT. XL Axiata dan PT. Telkomunikasi Indonesia\)](#) Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta